

**PANDEMI *COVID-19*; DAMPAK TERHADAP KINERJA INDUSTRI  
AKOMODASI HOTEL-HOTEL BERBINTANG DI SUMATERA  
SELATAN**



Skripsi Oleh :

**EFRAIM MARCHALL SIAHAAN**

**01021381823147**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

PANDEMI COVID-19; DAMPAK TERHADAP KINERJA INDUSTRI  
AKOMODASI HOTEL-HOTEL BERBINTANG DI SUMATERA SELATAN (ISIC  
5510)

Disusun oleh:


Nama : Efraim Marchall Siahaan  
NIM : 01021381823147  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

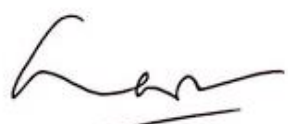
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal 20-09-2021

  
Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si  
NIP. 196812241993031002

Tanggal 21-09-2021

  
Anggota : Drs. Harunurrasvid, M.COM  
NIP. 196002091989031001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PANDEMI COVID-19; DAMPAK TERHADAP KINERJA INDUSTRI AKOMODASI HOTEL-HOTEL BERBINTANG DI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh:

Nama : Efraim Marchall Siahaan

NIM : 01021381823147

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 12 Desember 2022


Ketua,

Anggota,


Anggota,

  
( Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si)

NIP. 196812241993031002

  
( Drs. Hafunurasyid, M.Com)

NIP. 196002091989031001

  
( Dr. M. Subardin, S.E., M.Si)

NIP. 197110302006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
17-1-2023  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

  
(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)

NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efraim Marchall Siahaan  
NIM : 01021381823147  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pandemi Covid-19; Dampak Terhadap Kinerja Industri Akomodasi Hotel-Hotel  
Berbintang Di Sumatera Selatan.

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si  
Anggota : Drs. Harunurrasyid, M.Com  
Tanggal Ujian : 12 Desember 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 12 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,

**ASLI**  
17-1-2023  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Efraim Marchall Siahaan

NIM. 01021381823147

## MOTTO PERSEMBAHAN

“*Dum Spiro, Spero*; Selama Saya Bernafas, Saya Berharap. Ungkapan ini berasal dari bahasa latin yang mana menjadi motto kehidupan saya”

(Efraim Marchall Siahaan)

“Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati.”

(Ulangan 31:8)

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

(Roma 12:12)

“*Was Mich Nicht Umbringt, Macht Mich Stärker*”

(Friedrich Nietzsche)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Tuhan Allah Yang Maha Esa
- Orang Tuaku yang ku Sayangi
- Kedua Abang-abangku
- Teman-temanku yang Setia
- Keluarga Besarku
- Guru dan Dosenku
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis berikan kehadiran Tuhan Allah Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karunianya yang senantiasa mendampingi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pandemi Covid-19; Dampak Terhadap Kinerja Industri Akomodasi Hotel-Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data yang diperoleh dari lembaga resmi yaitu Badan Pusat Statistik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Palembang, 26 Desember 2022

Penulis,



Efraim Marchall Siahaan

NIM. 01021381823147

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Penguji Proposal Maupun Skripsi saya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak **Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si** selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam proses-proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Bapak **Drs. Harunurrasyid, M.Com** selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Bapak **Dr. M. Subardin, S.E., M.Si** selaku Dosen Penguji saya yang telah memberi saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat dibuat dengan baik
12. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
13. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
14. Kedua orang tua saya, Bapak **Darwin Siahaan** dan Ibu **Adolfina Damanik** yang senantiasa selalu mendoakan saya. Terima kasih sudah menyayangi, mendukung dan menyemangati saya ketika saya menjalani kehidupan ini.
15. Kedua abang-abang saya, **Mark Timotius Siahaan** dan **Deffid Ivani Siahaan** yang selalu mendoakan, menyemangati dan mendukung saya.
16. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan Unsri 2018 yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kesetiaan selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.

Palembang, 26 Desember 2022  
Penulis,



Efraim Marchall Siahaan  
NIM. 01021381823147



## ABSTRAK

### PANDEMI COVID-19; DAMPAK TERHADAP KINERJA INDUSTRI AKOMODASI HOTEL-HOTEL BERBINTANG DI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Efraim Marchall Siahaan

Penelitian ini menganalisis dampak dari Pandemi Covid-19 terhadap kinerja industri akomodasi hotel berbintang di Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan merupakan metode deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini, trend yang terjadi pada indikator kinerja industri akan diteliti terlebih dahulu dan akan diuji pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja industri hotel berbintang di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa trend tingkat penghunian kamar, jumlah tamu domestik dan jumlah tamu asing berfluktuasi. Rata-rata lama tamu domestik menginap mempunyai trend yang stabil, sedangkan rata-rata lama tamu asing menginap mengalami trend berfluktuasi. Pada nilai tambah trend menurun dan efisiensi mengalami trend yang meningkat. Terjadi perbedaan antara sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada TPK dikarenakan TPK mengalami penurunan yang signifikan. JTD dan JTA juga mengalami penurunan yang signifikan. Pada RRLTDM tidak mengalami penurunan yang signifikan sehingga tidak terdapat perbedaan, sedangkan RRLTAM mengalami penurunan yang signifikan. NT tidak mengalami penurunan yang signifikan dan efisiensi tidak mengalami penurunan maupun peningkatan yang signifikan.

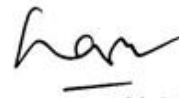
**Kata Kunci:** *Kinerja, Hotel, Pandemi Covid-19*

Ketua,



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si  
NIP. 196812241993031002

Anggota,



Drs. Harunurasyid, M.Com  
NIP. 196002091989031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### **COVID-19 PANDEMIC; IMPACT ON STAR HOTEL ACCOMODATIONS INDUSTRY PERFORMANCE IN SOUTH SUMATRA**

By:

Efraim Marchall Siahaan

*This study analyzes the impact of the Covid-19 Pandemic on the performance of the star hotel accommodation industry in South Sumatra Province. The method used is a quantitative descriptive method. In this study, the trend that occurs in industry performance indicators will be examined first and will be tested for the influence of the Covid-19 pandemic on the performance of the star hotel industry in South Sumatra Province. The data used in this research is secondary data. The results of this study indicate that the trend of room occupancy rates, the number of domestic guests and the number of foreign guests fluctuate. The average length domestic guests stay has a stable trend, while the average length foreign guests stay experiences a fluctuating trend. In value added, the trend is decreasing and efficiency is experiencing an increasing trend. There was a difference between before and after the Covid-19 pandemic in TPK because TPK experienced a significant decrease. JTD and JTA also experienced significant declines. The RRLTDM did not experience a significant decrease so there was no difference, while the RRLTAM experienced a significant decrease. NT did not experience a significant decrease and efficiency did not experience a significant decrease or increase.*

**Keywords: Performance, Hotel, Pandemic Covid-19**

Chairman,

Member,



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si  
NIP. 196812241993031002



Drs. Harunurrasyid, M.Com  
NIP. 196002091989031001

Knowing,  
Head of Development Economic Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:


Nama : Efraim Marchall Siahaan  
NIM : 01021381823147  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Ekonomi Industri  
Judul Skripsi : Pandemi Covid-19; Dampak Terhadap Kinerja Industri Akomodasi Hotel-Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 12 Januari 2023


Ketua,

Anggota.

  
(Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si)  
NIP. 196812241993031002

  
(Drs. Harunurasyid, M.Com)  
NIP. 196002091989031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Efraim Marchall Siahaan  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Maret 2001  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : Jl. Layang-layang 1 No 1145  
Email : [paimmarshall@ymail.com](mailto:paimmarshall@ymail.com)

### **Pendidikan Formal**

2005 – 2011 : SD 1 YKPP Dumai, SD Parulian 1 Medan  
2011 – 2014 : SMP Santo Tarcisius Dumai, SMP Katolik Assisi Medan  
2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Palembang  
2018 – 2022 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **Pendidikan Non Formal**

Mengikuti Pelatihan Multimedia dan Fotografi Gereja Bethel Indonesia Musi Palembang Tahun 2015-2016

### **Pengalaman Organisasi**

Ketua Sementara English Club SMA N 1 Palembang 2014-2015

Ketua 2 English Club SMA N 1 Palembang 2015-2016

Staf Ahli Divisi Hubungan Eksternal BEM KM FE UNSRI 2021-2022

Anggota Divisi Publikasi dan Dokumentasi Pekan Ekonomi Internasional 7 Tahun 2021

Penanggung Jawab Acara *Sriwijaya International Economics Summer School* Tahun 2021

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2    Manfaat Praktis.....	13
<b>BAB II .....</b>	<b>14</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1    Organisasi Industri.....	14
2.1.1.1    Kinerja ( <i>Performance</i> ).....	16
2.1.1.2    Paradigma SCP <i>Chicago School</i> .....	17

2.1.2	Teori Produksi .....	19
2.1.3	Teori Biaya Produksi .....	24
2.1.4	Teori Keuntungan Maksimum.....	35
2.1.5	Teori Efisiensi .....	36
2.1.6	Teori Nilai Tambah.....	38
2.2	Penelitian Terdahulu .....	40
2.3	Kerangka Pemikiran .....	46
2.4	Hipotesis.....	47
<b>BAB III</b>	.....	<b>48</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>48</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	48
3.2	Jenis dan Sumber data.....	48
3.3	Populasi dan Sampel .....	49
3.4	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel .....	50
3.5	Teknik Analisis.....	52
3.5.1	Uji Wilcoxon ( <i>Matched Pairs Test</i> ) .....	53
3.5.2	Uji Normalitas .....	55
<b>BAB IV</b>	.....	<b>56</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>56</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	56
4.1.1	Perkembangan Industri Hotel Berbintang di Provinsi Sumatera Selatan .....	56
4.1.2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan .....	58
4.1.3	Jumlah Tamu Domestik dan Asing Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan.....	60
4.1.4	Rata-Rata Lama Tamu Domestik dan Asing Menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan .....	63
4.1.5	Nilai Input Industri Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan .....	64
4.1.6	Nilai Output Industri Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan....	65
4.1.7	Nilai Tambah Industri Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan ..	66
4.2	Pembahasan.....	67

4.2.1	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Penghunian Kamar ..	67
4.2.2	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Jumlah Tamu Domestik dan Asing .....	71
4.2.3	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Rata-Rata Lama Tamu Domestik dan Asing Menginap .....	76
4.2.4	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Tambah .....	83
4.2.5	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efisiensi .....	85
<b>BAB V.....</b>		<b>89</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>89</b>
5.1	Kesimpulan .....	89
5.2	Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>93</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Pada Hotel Bintang (Persen) di Indonesia, 2000-2020.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Tamu Domestik dan Asing Hotel Berbintang (Ribu Orang) di Indonesia, 2003-2020.....	5
Tabel 1.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik dan Asing Hotel Berbintang (Malam) di Indonesia, 2004-2020.....	7
Tabel 4.1 Jumlah Kamar dan Hotel (Unit) Pada Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan, 2004-2021.....	57
Tabel 4.2 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Pada Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan, 2004-2021.....	59
Tabel 4.3 Jumlah Tamu Domestik dan Asing Pada Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan, 2004-2021.....	61
Tabel 4.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik dan Asing Hotel Berbintang (Hari) di Provinsi Sumatera Selatan, 2004-2021.....	63
Tabel 4.5 Nilai Input Industri Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2021.....	64
Tabel 4.6 Nilai Output Industri Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2021.....	65
Tabel 4.7 Nilai Tambah Industri Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2021 (Juta Rupiah).....	66
Tabel 4.8 Tingkat Penghunian Kamar Pada Hotel Bintang (Persen) di Provinsi Sumatera Selatan, Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 (2018-2021).....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Tingkat Penghunian Kamar.....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Wilcoxon ( <i>Matched Pairs Test</i> ) Tingkat Penghunian Kamar .....	70
Tabel 4.11 Jumlah Tamu Domestik dan Asing Pada Hotel Bintang (Orang) di Provinsi Sumatera Selatan, Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 (2018-2021).....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Jumlah Tamu Domestik dan Asing.....	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Wilcoxon ( <i>Matched Pairs Test</i> ) Jumlah Tamu Domestik dan Jumlah Tamu Asing.....	74



Tabel 4.14 Rata-Rata Lama Tamu Domestik dan Asing Menginap Pada Hotel Bintang (Hari) di Provinsi Sumatera Selatan, Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 (2018-2021).....	77
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Rata-Rata Lama Tamu Domestik dan Asing Menginap.....	79
Tabel 4.16 Hasil Uji Wilcoxon ( <i>Matched Pairs Test</i> ) Rata-Rata Lama Tamu Domestik Menginap dan Rata-Rata Lama Tamu Asing Menginap .....	80
Tabel 4.17 Nilai Tambah Pada Industri Hotel Bintang (Juta Rupiah) di Provinsi Sumatera Selatan, Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 (2018-2021) .....	83
Tabel 4.18 Hasil Uji Wilcoxon ( <i>Matched Pairs Test</i> ) Nilai Tambah.....	84
Tabel 4.19 Efisiensi Pada Industri Hotel Bintang (Persen) di Provinsi Sumatera Selatan, Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 (2018-2021).....	86
Tabel 4.20 Hasil Uji Wilcoxon ( <i>Matched Pairs Test</i> ) Efisiensi.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Indonesia .....	4
Gambar 1.2 Grafik Jumlah dan Persentase Pertumbuhan Tamu Asing maupun Domestik pada Hotel Berbintang di negara Indonesia, Tahun 2003-2004.....	6
Gambar 1.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik dan Asing Hotel Berbintang (Malam) di Indonesia, 2004-2020.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja.....	15
Gambar 2.2 Paradigma Structure-conduct-performance (SCP) Chicago School..	18
Gambar 2.3 Kurva Total Produksi, Produksi Marginal Dan Produksi Rata – Rata .....	21
Gambar 2.4 Grafik Hubungan antara TC, VC, FC dalam jangka pendek.....	26
Gambar 2.5 Grafik Hubungan antara TC, VC, FC dalam jangka pendek.....	27
Gambar 2.6 Kurva Biaya Marjinal.....	28
Gambar 2.7 Kurva-Kurva Biaya.....	29
Gambar 2.8 Kurva Teorema Amplop.....	32
Gambar 2.9 Keuntungan Maksimum bagi Produsen.....	36
Gambar 2.10 Skema Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 4.1 Jumlah Hotel Bintang di Provinsi Sumatera (Unit), Tahun 2004-2021 .....	58
Gambar 4.2 Grafik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Provinsi Sumatera Selatan.....	60
Gambar 4.3 Grafik Pertumbuhan Jumlah Tamu Domestik dan Asing Hotel Berbintang Di Provinsi Sumatera Selatan.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan.....	98
Lampiran 2	Jumlah Tamu Domestik Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan .....	98
Lampiran 3	Jumlah Tamu Asing Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan....	99
Lampiran 4	Rata-Rata Lama Tamu Domestik Menginap Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan.....	99
Lampiran 5	Rata-Rata Lama Tamu Asing Menginap Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan.....	100
Lampiran 6	Nilai Output, Input, Tambah, Efisiensi Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan.....	100
Lampiran 7	Uji Wilcoxon Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan.....	101
Lampiran 8	Uji Wilcoxon Jumlah Tamu Domestik Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan.....	102
Lampiran 9	Uji Wilcoxon Jumlah Tamu Asing Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Selatan.....	103
Lampiran 10	Uji Wilcoxon Rata-Rata Lama Tamu Domestik Menginap Hotel Bintang Di Provinsi Sumatera Selatan.....	104
Lampiran 11	Uji Wilcoxon Rata-Rata Lama Tamu Asing Menginap Hotel Bintang Di Provinsi Sumatera Selatan.....	105
Lampiran 12	Uji Wilcoxon Nilai Tambah Hotel Bintang Di Provinsi Sumatera Selatan.....	106
Lampiran 13	Uji Wilcoxon Efisiensi Hotel Bintang Di Provinsi Sumatera Selatan .....	107
Lampiran 14	Uji Normalitas Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Di Provinsi Sumatera Selatan .....	108
Lampiran 15	Uji Normalitas Jumlah Tamu Domestik Hotel Bintang Di Provinsi Sumatera Selatan .....	108
Lampiran 16	Uji Normalitas Jumlah Tamu Asing Hotel Bintang Di Provinsi Sumatera Selatan .....	108
Lampiran 17	Uji Normalitas Rata-Rata Lama Tamu Domestik Hotel Bintang Di Provinsi Sumatera Selatan .....	109

Lampiran 18 Uji Normalitas Rata-Rata Lama Tamu Asing Hotel Bintang Di  
Provinsi Sumatera Selatan .....109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri Pariwisata di Indonesia sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian. Industri pariwisata Indonesia bisa banyak berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi khususnya yang berasal dari pendapatan devisa. Pada tahun 2019 yang lalu, sektor pariwisata sudah berkontribusi sekitar 4,8% terhadap PDB (Kementerian Pariwisata, 2019). Pendapatan pada industri pariwisata ini tersalurkan ke banyak sektor, salah satu sektor yang terbesar yang berkontribusi dalam pendapatan pariwisata ialah sektor industri akomodasi seperti penginapan, restoran, transportasi dan lain-lain. Penginapan, restoran, dan transportasi dapat disediakan oleh sektor-sektor yang berbeda, Tetapi semua hal tersebut dapat dikategorikan ke satu industri usaha yaitu Industri akomodasi.

Indonesia memiliki peluang yang luas dalam memanfaatkan industri pariwisata sebagai sumber pendapatan nasional dikarenakan Indonesia kaya akan daya tarik pariwisata seperti pantai-pantai yang indah, monumen sejarah, bermacam budaya, dan lain-lain. Peluang tersebut tentu saja harus diimbangi dengan akomodasi yang berkualitas dan terjamin sehingga membuat wisatawan domestik dan asing tertarik untuk berwisata di Indonesia. Akomodasi yang berkualitas dan terjamin terdapat pada hotel berbintang yang dapat memenuhi tingkat kepuasan wisatawan dan meningkatkan kemungkinan untuk wisatawan kembali lagi berwisata. Tetapi, perkembangan tersebut telah tertunda dikarenakan pandemik virus Covid-19 yang melanda setiap sudut di dunia tidak terlepas juga negara Indonesia.

Industri perhotelan berbintang merupakan bagian penting di dalam industri pariwisata tersebut. Untuk dapat melihat apakah industri perhotelan ini terpengaruh maka perlu melihat kondisi kinerja industri perhotelan berbintang dari tahun ke tahun. Salah satu indikator kinerja dari suatu usaha penyedia akomodasi atau perhotelan dapat dilihat dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) (Badan Pusat Statistik, 2020). Indeks tingkat penghunian kamar hotel bermacam-macam juga dan berbeda kebijakan bagi setiap hotelnya. Berikut ini adalah persentase tingkat penghunian kamar pada hotel berbintang di Indonesia dari tahun 2000-2020.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Pada Hotel Bintang (Persen) di Indonesia, 2000-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Hotel</b>	<b>Tingkat Penghunian Kamar (%)</b>
2000	10125	43,2
2001	10375	44,8
2002	10393	44,3
2003	10435	45
2004	1014	44,98
2005	1039	45,03
2006	1055	46,18
2007	1041	46,89
2008	1166	48,06
2009	1237	48,31
2010	1306	48,86
2011	1489	51,25
2012	1623	51,55
2013	1778	52,22
2014	1996	52,56
2015	2197	53,92
2016	2387	54,29
2017	-	56,69
2018	3314	58,75
2019	3516	54,81
2020	3644	33,79

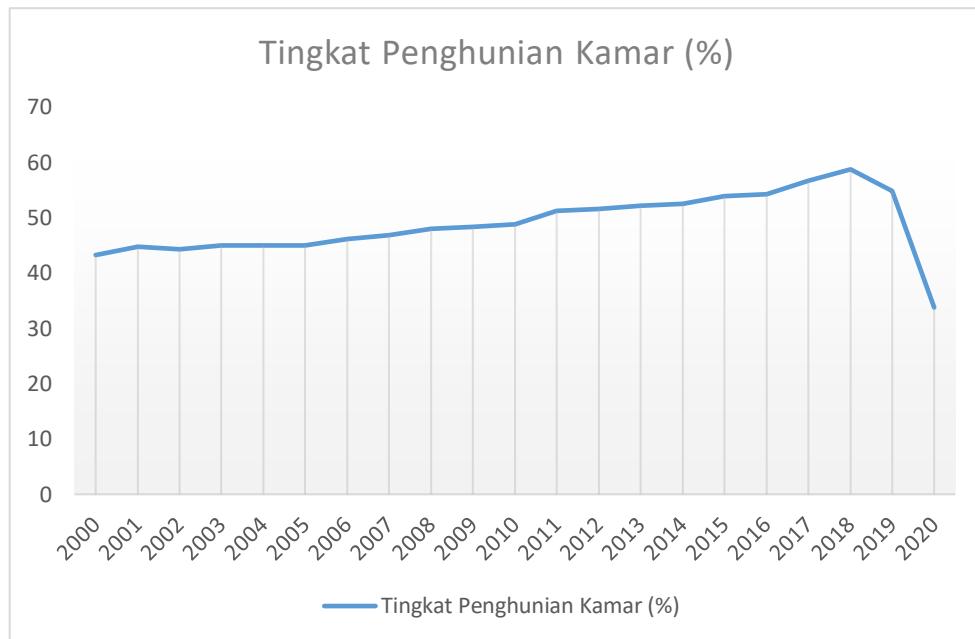
*Sumber: BPS Pariwisata Indonesia (2000-2020)*

*\*Jumlah Hotel tahun 2000-2003 yang tersedia merupakan Total Jumlah Hotel Bintang dan Hotel Non-Bintang*

Ketika meneliti perkembangan kinerja suatu perusahaan atau industri penyedia akomodasi atau perhotelan pada periode tertentu maka akan digunakan salah satu indikator kinerja perhotelan yaitu Tingkat Penghunian Kamar (TPK) (Badan Pusat Statistik, 2020). Tingkat hunian kamar hotel berperan penting sebagai indikator kesuksesan hotel dalam menjual kamarnya. Semakin tinggi tingkat hunian berarti semakin banyak jumlah kamar yang bisa dijual.

Menurut Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), angka tingkat hunian 60-70 persen per harinya sudah dapat dikatakan bagus, dalam angka 70-100 persen per harinya tingkat hunian kamar hotel tersebut disebut *full/occupied*, sedangkan bila tingkat hunian kamar 50-60 persen per harinya termasuk normal dan bila dibawah 50 persen per harinya menurut Jhon Johan Tisera selaku sekretaris umum PHRI provinsi Sumatera Selatan (2022), hotel tersebut sedang mengalami penurunan atau *drop*.

Berdasarkan data pada tabel 1.1, persentase tingkat penghunian kamar pada hotel berbintang di Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019 trend tingkat penghunian kamar di hotel-hotel berbintang di Indonesia cenderung meningkat dari 43,2 persen menjadi 54,81 persen. Tetapi, pada tahun 2020 tingkat hunian kamar pada hotel berbintang di Indonesia menurun sebesar 21,02 poin dari tahun sebelumnya. Hal ini sangat memprihatinkan, khususnya dalam pendapatan negara Indonesia yang mana pada tahun 2019 sendiri 4,8 persennya dikontribusi oleh sektor pariwisata.



Sumber : BPS Statistik Perhotelan 2000-2020 (Diolah)

**Gambar 1.1**

**Grafik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Indonesia**

Tingkat Penghunian Kamar hotel berbintang di seluruh Indonesia mencapai 33,79 persen angka tersebut lebih rendah 21,02 poin jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2019 (54,81 persen) (Badan Pusat Statistik, 2020). Tingkat hunian kamar menurun pada tahun 2020 dikarenakan pengumuman pemerintah untuk melakukan lockdown dan menutup bandara-bandara di Indonesia. Wisatawan domestik maupun asing tidak bisa melakukan perjalanan antar kota dan menyebabkan hotel-hotel berbintang tidak mendapatkan banyak tamu. Jumlah tamu domestik dan asing ini juga menjadi salah satu indikator dalam perkembangan industri pariwisata di Indonesia yang mana dapat kita lihat perkembangannya pada table berikut.



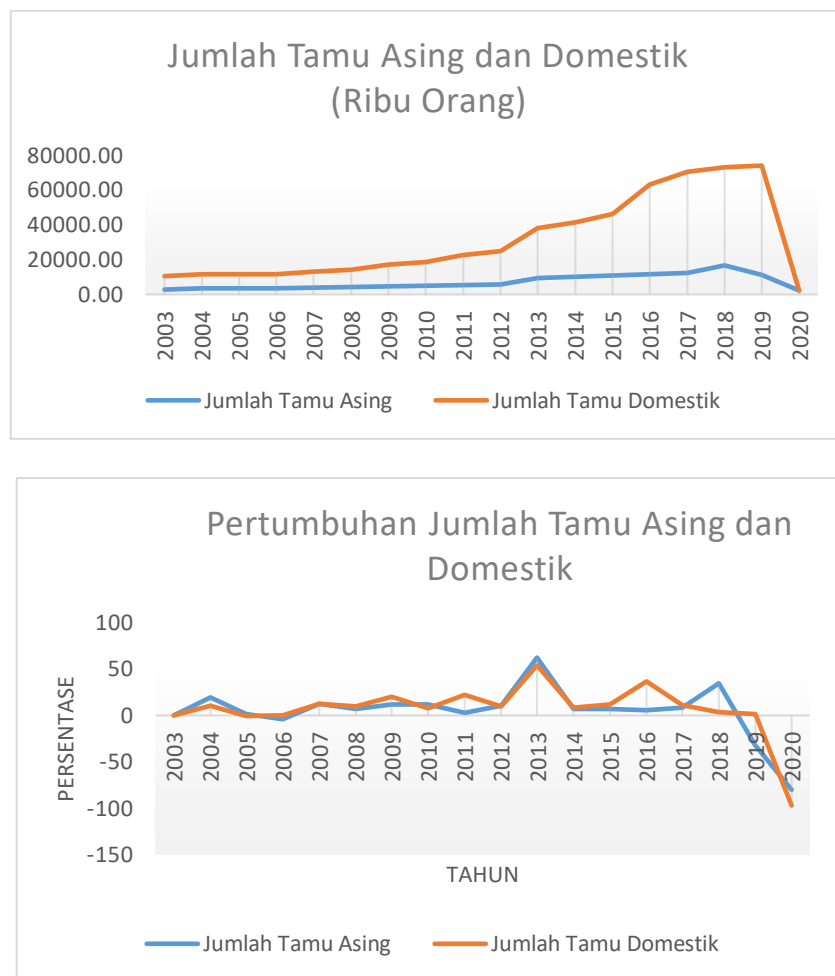
**Tabel 1.2**  
**Jumlah Tamu Domestik dan Asing Hotel Berbintang (Ribuan Orang) di Indonesia, 2003-2020**

Tahun	Jumlah Tamu Asing		Jumlah Tamu Domestik	
	Ribu (Orang)	Pertumbuhan (%)	Ribu (Orang)	Pertumbuhan (%)
2003	2955,50	-	10581,90	-
2004	3527,60	<b>19,36</b>	11682,20	<b>10,40</b>
2005	3584,00	<b>1,60</b>	11610,30	<b>-0,62</b>
2006	3430,20	<b>-4,29</b>	11659,30	<b>0,42</b>
2007	3862,60	<b>12,61</b>	13113,20	<b>12,47</b>
2008	4143,50	<b>7,27</b>	14358,50	<b>9,50</b>
2009	4640,70	<b>12,00</b>	17212,70	<b>19,88</b>
2010	5175,50	<b>11,52</b>	18560,20	<b>7,83</b>
2011	5313,40	<b>2,66</b>	22672,40	<b>22,16</b>
2012	5854,40	<b>10,18</b>	24802,90	<b>9,40</b>
2013	9500,70	<b>62,28</b>	38167,90	<b>53,88</b>
2014	10184,70	<b>7,20</b>	41396,30	<b>8,46</b>
2015	10869,70	<b>6,73</b>	46223,70	<b>11,66</b>
2016	11466,72	<b>5,49</b>	63227,57	<b>36,79</b>
2017	12414,94	<b>8,27</b>	70380,70	<b>11,31</b>
2018	16700,19	<b>34,52</b>	73097,06	<b>3,86</b>
2019	11307,43	<b>-32,29</b>	74066,92	<b>1,33</b>
2020	2247,53	<b>-80,12</b>	2247,53	<b>-96,97</b>

*Sumber : BPS Statistik Perhotelan 2003-2020 (Diolah)*

Dari tabel diatas, terlihat bahwa tingkat jumlah tamu domestik maupun asing pada industri hotel berbintang di Indonesia memiliki rata-rata trend yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Tetapi, terlihat bahwa pada tahun 2020 jumlah tamu domestik dan asing menurun drastis sekali. Dalam persentase pertumbuhannya, yang mengalami penurunan paling parah yaitu pada tahun 2020 yaitu sekitar -80.12 persen. Semasa COVID-19, tingkat penurunan jumlah tamu domestik pada tahun 2020 lebih besar yaitu sekitar -96,97 persen daripada tingkat penurunan jumlah tamu asing yaitu sekitar -80,12 persen. Hal tersebut terjadi karena diberlakukannya

lockdown di seluruh negara di dunia termasuk Indonesia untuk membendung penyebaran Covid-19. Banyak wisatawan-wisatawan negara berhenti total untuk berwisata ke luar kota maupun negeri dan tempat wisata-wisata terpaksa harus ditutup sementara.



Sumber : BPS Statistik Pariwisata 2003-2020 (Diolah)

**Gambar 1. 2**

**Grafik Jumlah dan Persentase Pertumbuhan Tamu Asing maupun Domestik pada Hotel Berbintang di negara Indonesia, Tahun 2003-2020**

Jumlah Tamu asing yang berkunjung dan menggunakan jasa penginapan pada hotel berbintang mencapai 2,25 juta orang atau sebanyak 5,87 persen dari

seluruh tamu yang datang dan menginap. Jumlah ini menurun sebanyak 9,06 juta orang atau 80,12 persen bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 11,31 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2020). Tamu domestik yang datang dan menginap di hotel bintang pada tahun 2020 tercatat sebanyak 36,05 juta orang. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 yang sebanyak 74,07 juta orang, terjadi penurunan sebanyak 38,01 juta orang atau turun 51,32 persen (Badan Pusat Statistik, 2020).

**Tabel 1.3**

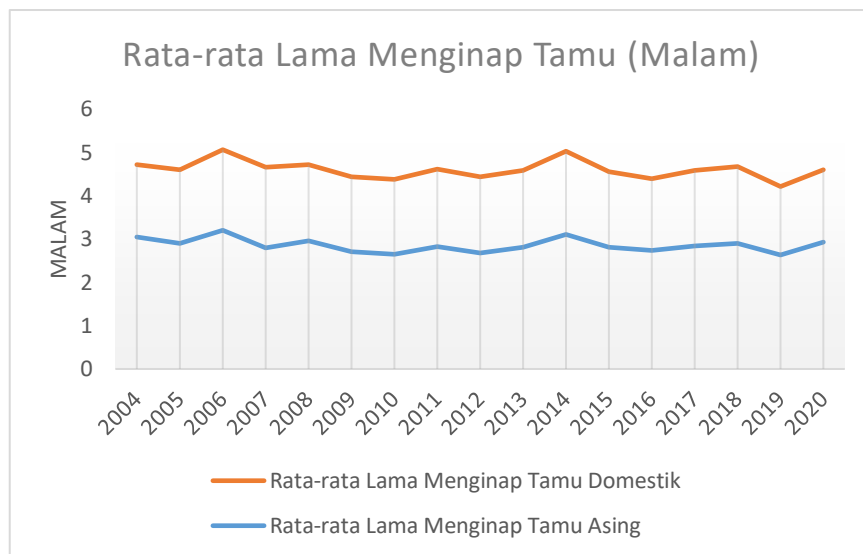
**Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik dan Asing Hotel Berbintang (Malam) di Indonesia, 2004-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang (Malam)</b>	<b>Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Bintang (Malam)</b>
2004	3,04	1,68
2005	2,90	1,70
2006	3,20	1,86
2007	2,80	1,86
2008	2,95	1,77
2009	2,70	1,74
2010	2,64	1,74
2011	2,82	1,79
2012	2,67	1,76
2013	2,81	1,77
2014	3,10	1,92
2015	2,81	1,74
2016	2,73	1,66
2017	2,84	1,74
2018	2,90	1,77
2019	2,63	1,58
2020	2,93	1,66
<b>Rata-rata</b>	<b>2,85</b>	<b>1,75</b>

*Sumber : BPS Statistik Pariwisata 2004-2020 (Diolah)*

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata lama menginap tamu domestik dan asing dari tahun ke tahun terlihat menunjukkan trend yang stabil. Rata-rata lama

menginap tamu asing mengalami kenaikan 0,30 hari yaitu dari 2,63 hari pada 2019 menjadi 2,93 hari pada tahun 2020. Sedangkan, rata-rata lama menginap tamu domestik selama 2020 mengalami kenaikan 0,08 hari, yaitu dari 1,58 hari pada tahun 2019 menjadi 1,66 hari pada tahun 2020.



Sumber : BPS Statistik Pariwisata 2004-2020 (Diolah)

**Gambar 1.3**

**Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik dan Asing Hotel Berbintang (Malam) di Indonesia, 2004-2020**

Rata-rata lama menginap pada 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,01 hari, yaitu dari 1,72 hari pada tahun 2019 menjadi 1,73 hari. Kenaikan rata-rata lama menginap terjadi di hotel bintang 2 dan 3. Kenaikan rata-rata lama menginap tertinggi terjadi pada hotel bintang dua yaitu sebesar 0,05 hari (Badan Pusat Statistik, 2020). Rata-rata lama menginap tamu tetap stabil disebabkan dari adanya program pemerintah untuk menggunakan fasilitas-fasilitas akomodasi sebagai sarana untuk melakukan karantina pasien COVID-19 dan program tersebut termasuk dengan industri perhotelan berbintang di Indonesia.

Melihat dampak-dampak pandemik COVID-19 terhadap tingkat kinerja industri perhotelan berbintang yang terjadi di seluruh Indonesia, maka muncul pertanyaan bagaimana dengan provinsi Sumatera Selatan?. apakah provinsi Sumatera Selatan juga terdampak?. Maka dilihat dari fenomena yang telah terjadi di setiap industri perhotelan berbintang di Indonesia akan diperlukannya dilakukan pengkajian tentang industri perhotelan berbintang di provinsi Sumatera Selatan.

Hotel berbintang di Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu industri yang berkembang di Indonesia. Orang-orang tertarik untuk menggunakan jasa di hotel berbintang dapat disebabkan oleh beberapa penyebab seperti pendapatan perkapita, pengadaan *event-event* atau acara nasional maupun internasional, kontrak-kontrak pekerjaan provinsi dengan perusahaan luar, dan kebutuhan masyarakat seperti rapat kerja, pernikahan, buka bersama, dan lain-lain.

Tingkat konsumsi, permintaan, kemampuan untuk membeli barang dan jasa, dan juga jumlah konsumen yang memiliki kemampuan untuk dapat menikmati kualitas barang dan jasa yang lebih baik akan meningkat bila pendapatan perkapita suatu daerah atau negara meningkat juga. Ketika peningkatan pendapatan perkapita dikaitkan dengan industri jasa perhotelan, maka terlihat dari sisi makro kemampuan masyarakat pada suatu daerah atau negara untuk dapat mengkonsumsi jasa dari industri atau usaha perhotelan akan meningkat, dan pada waktunya masyarakat dapat memilih jasa suatu industri atau usaha perhotelan yang lebih berkualitas dibandingkan dengan sebelum pendapatan masyarakat suatu daerah atau negara meningkat (Sunarto, 2014). Dalam penelitian Sunarto (2014) tentang pengaruh pendapatan perkapita pada jumlah tamu pada hotel berbintang di Indonesia,

ditemukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan sehingga bila pendapatan perkapita di Indonesia meningkat maka akan meningkatkan juga jumlah tamu pada hotel berbintang dan seperti itu juga sebaliknya.

Pengadaan *event-event* atau acara nasional maupun internasional tentu saja akan meningkatkan pendapatan hotel, dikarenakan hotel merupakan sarana akomodasi terbaik untuk para tamu dari luar daerah. Olivia (2018), mengadakan event-event baik nasional maupun internasional akan mampu meningkatkan pendapatan industri perhotelan dan dengan begitu meningkatkan pendapatan daerah yang diterima dari pajak perhotelan tersebut.

Terbentuknya kontrak pekerjaan dengan perusahaan-perusahaan diluar daerah sehingga perusahaan-perusahaan akan menggunakan jasa industri hotel berbintang untuk mengakomodasi pekerja dan ahli-nya yang didatangkan ke provinsi tersebut sehingga akan meningkatkan pendapatan perhotelan. Proyek LRT (*Light Rail Transit*) Palembang sendiri meningkatkan perekonomian di daerah tersebut, hal ini didukung oleh adanya jumlah peningkatan asli daerah (PAD) karena tumbuhnya hotel dan restoran di daerah Palembang. Badan pengelola pajak daerah kota Palembang (BPPD Kota Palembang), Pajak hotel dan restoran meningkat dari Rp85 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 180 miliar di tahun 2018.

Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia atau PHRI (2019), tersedianya akomodasi bagi masyarakat atau perusahaan yang ingin mengadakan acara seperti meeting, pernikahan, berbuka puasa bersama, ciatok tahun baru, dan lain-lain akan meningkatkan pendapatan hotel. Pada Bulan Ramadhan sendiri perhotelan dapat meningkatkan profitnya 50% hingga 60% dengan diadakannya bukber (buka

bersama). MICE (*Meetings, Incentives, Conferencing, Exhibitions*) menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah guna ikut mendorong kebangkitan para pelaku wisata. PHRI menyebutkan bahwa 100% pendapatan perhotelan, perkiraan 35%-nya telah dikontribusi oleh MICE.

Berdasarkan latar belakang yang tersusun diatas maka muncullah keinginan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perkembangan Kinerja industri akomodasi khususnya industri perhotelan berbintang di provinsi Sumatera selatan dalam masa pandemi Covid-19. Oleh karena alasan tersebut, penelitian ini diberi judul “PANDEMI *COVID-19*; DAMPAK TERHADAP KINERJA INDUSTRI AKOMODASI HOTEL-HOTEL BERBINTANG DI SUMATERA SELATAN”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah tersusun diatas, maka masalah penelitian yang diteliti merupakan pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja industri akomodasi yaitu hotel-hotel bintang di Provinsi Sumatera Selatan. Dari masalah tersebut maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja (*performance*) pada industri akomodasi khususnya hotel berbintang di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apakah dampak pandemi Covid-19 terhadap tingkat kinerja (*performance*) industri akomodasi khususnya hotel-hotel berbintang di Provinsi Sumatera Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian dan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja di industri akomodasi khususnya hotel-hotel berbintang di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tingkat kinerja industri akomodasi khususnya hotel-hotel berbintang di Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang tersusun diatas, maka diharapkan manfaat yang dihasilkan dari penelitian dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Menjadi sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan khususnya pada bidang ilmu ekonomi yang meneliti kinerja industri akomodasi di Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Agar bisa digunakan sebagai sumber informasi atau dalam istilah menjadi “batu loncatan” bagi pihak-pihak yang tertarik untuk melihat dan meneliti lebih dalam pasal pengaruh pandemi Covid-19 di perekonomian indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Selatan dalam bidang industri akomodasi.



#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang akan dihasilkan dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menjadi dan menyumbangkan masukan bagi pihak yang terkait didalam industri akomodasi di Provinsi Sumatera Selatan baik itu pihak pengusaha di industri akomodasi ataupun pihak pengambil kebijakan di Provinsi Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqualdo, N., & Sunarto, R. 2014. *Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Inflasi terhadap Industri Jasa Perhotelan di Indonesia*. Doctoral dissertation, Riau University.
- Ari Sudarman. 1999. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Asnagari, Imam. 2018. *Modul Statistik Non Parametrik*. Indralaya: Universitas Sriwijaya
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Tingkat Penghunian Kamar Hotel, 2000-2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia pada Hotel Bintang, 2004-2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang, 2004-2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Jumlah Tamu Asing pada Hotel Bintang, 2003-2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Jumlah Tamu Indonesia pada Hotel Bintang, 2003-2020*". Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang, 2000-2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. *Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2010. *Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel*. Diakses dari <http://sirusa.bps.go.id>. Pada tanggal 17 Desember 2021

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. *Rata-rata Lama Tamu Menginap*. Diakses dari <http://sirusa.bps.go.id>. Pada tanggal 17 Desember 2021.
- Berger, Allen N. and Timothy H. Hannan. 1989. *The Price Concentration Relationship in Banking*. *Review of Economics and Statistics*. Volume 71, p291-299.
- Burkart and Medlik. 1974. *Tourism Pas, Present, and Future*, 2<sup>nd</sup> edition. London: Heinemann.
- Cui, L. 2022. *Analysis on China's Fast Fashion Industry under Covid-19 Based on the SCP Model*. *2022 7th International Conference on Social Sciences and Economic Development (ICSSED 2022)*. p. 1092-1096. Atlantis Press.
- Dumairy. 1999. *Matematika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta.
- Gaffar, Abdul, Ruskhan. 2007. *Kompas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Hadiwardoyo, W. 2020. *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19*, *Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2): 83-92.
- Hanafiah, Sutedja, A., & Ahmaddien, I. 2020. *Pengantar Statistika* (E. Jaelani (ed.); Pertama). WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Hanisah, Nur & Said, Mohamad & Labanihuda, Nurul & Abdull Rahman, Nurul Labanihuda & Mutalib, Hasyeilla & Sharida, Noor & Shah, Badri. 2021. *Profitability Performance Analysis On Malaysian Hotel Industry During Covid-19 Pandemic*. *Journal of Academia*. 9. p.84-92.
- Hasibuan, N. 1984. *Pembagian Tingkat Penghasilan Tenaga Kerja pada Industri-industri Oligopolistik di Indonesia*. Disertasi tidak Dipublikasikan.
- Hasibuan, N. 1993. *Ekonomi industri: persaingan, monopoli, dan regulasi*. Jakarta: LP3ES.

- Hanoatubun, S. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1): 146-153.
- Iskandar, A., Possumah, B.T., Aqbar, K. 2020. *Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*. 7(7): hal 625-638.
- Kementerian Pariwisata. 2019. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Kuncoro, M. 2007. *Ekonomika industri Indonesia, menuju negara industri baru 2030*. Yogyakarta: ANDI.
- Makki et al, 2001. *Nilai Tambah Dalam Proses Produksi Barang Dan Jasa*. Universitas Airlangga. Surabaya
- Martin, Stephen. 1994. *Industrial Economics: Economic Analysis and Public Policy, Second Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Martin, Stephen. 1998. *Industrial Economics: Economic Analysis and Public Policy*. Macmillan Publishing Company, New York.
- Mankiw N, Gregory. 2009. *Macroeconomics, 7th Edition*. New York: Worth Publishers.
- Miller, Roger LeRoy dan Roger E. Meiners. 2000. *Teori Mikro Ekonomi Intermediate*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pesada.
- Misno, A.B.P., Junediyono., Nurhadi., et al. 2020. *Covid-19*. Pustaka Amma Alamiah, ISBN: 978-623-92323-5-1.
- Nababan, Tongam Sihol, Kristina Sianturi. 2020. "*Analisis Struktur Pasar, Perilaku, dan Kinerja Industri Hotel Berbintang di Sumatra Utara*". Disertasi tidak Dipublikasikan.

- Nasir, Norfarisha. 2018. *Performance of Hotel Industry and Hospitality from IFA Hotel and Resort*. SSRN Electronic Journal. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3181641>. Accessed on June 10, 2022.
- Nicholson, Walter. 2002. *Ekonomi Intennediate dan Aplikasinya Edisi Kedelapan*. Terjemahan IGN Bayu Mahendra dan Abdul Aziz. Erlangga. Jakarta
- Nuraini, I. 2016. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang: UMM Press.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. 2013. *Microeconomics Eight Edition*. United States: Pearson Education, Inc.
- Polemis, Michael. 2020. *The impact of COVID-19 on hotel performance: Evidence from a Difference-in-Differences approach*. University of Piraeus. MPRA Paper No. 102053.
- Purba, J.H., Fathiah, R. and Steven, S. 2021. *The Impact Of Covid-19 Pandemic On The Tourism Sector In Indonesia*. *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis*. 3, 1, 389-401.
- Rasit, Zarinah & Ramli, Aliza & Mat, Tuan & Aziz, Nazirah & Reniati, Reniati & Hamsani, Hamsani & Wibawa, Dian. 2022. *Covid-19 and Hotel Performance of Hotel Industry in Malaysia: Its Effects and Strategic Renewal*.
- Sharma, A., and Nicolau, J.L. 2020. *An open market valuation of the effects of COVID-19 on the travel and tourism industry*, *Annals of Tourism Research*.
- Stănciulescu, G. C., & Molnar, E. I. 2017. *Structure, conduct and performance paradigm in assessing travel agency performances*. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*. Vol. 11, No. 1, pp. 802-809).
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi ke 3*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi ketiga)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suriadi, I., Sutanto, H., & Dakwah, M. M. 2022. *Analisis Industri Pariwisata Di kabupaten Lombok Utara Dengan Pendekatan SCP*. *Journal of Economics and Business*, 8(1), 133-147.
- Soeratno. 2011. *Ekonomi Mikro Pengantar Edisi ke 3*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus. 2006. *Perekonomian Sejak Orde Baru Hingga Era SBY*. Jakarta: Quantum.
- Tarigan, Robinson. 2009. *Perencanaan Pembangunan Wilayah Edisis Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi. 2013. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Yoety, O.A. 2002. *Tour and Travel Management*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.